

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 1 SUMBAWA BESAR
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IX / Ganjil
Bab. II : Perubahan Sosial Budaya
Materi Pokok : Globalisasi
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (@10 Menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui *problem based learning* dan setelah mempelajari materi, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan **pengaruh dan upaya dalam menghadapi globalisasi dalam kehidupan masyarakat dengan baik.**

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (2 menit):

- Berdoa, ucap salam, mengecek kehadiran siswa, mengingatkan kepada siswa untuk tetap menjalankan protokol kesehatan
- Apersepsi memberikan motivasi dengan mengaitkan materi globalisasi ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, menyampaikan tujuan pembelajaran, membentuk kelompok serta menjelaskan tehnik penilaian.

Kegiatan Inti (6 menit):

- Peserta didik melakukan stimulus dengan membaca dan mengamati artikel yang diberikan guru tentang “Globalisasi, Pisau Bermata Dua untuk Ekonomi Indonesia”
- Peserta didik membentuk kelompok belajar sesuai arahan guru dengan mempertimbangkan kemampuan akademik.
- Peserta didik dengan difasilitasi dan dibimbing guru menelaah, mendiskusikan dan merumuskan permasalahan yang muncul dalam artikel.
- Peserta didik menjawab permasalahan yang telah diidentifikasi, menyajikan laporan pembahasan hasil temuan dan penarikan hasil kesimpulan sesuai pertanyaan dan LKPD yang telah diberikan guru sesuai norma dan aturan yang terpuji.
- Peserta didik dalam kelompok lain akan menanggapi hasil kerja kelompok lain.
- Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil temuan dan solusi

Kegiatan Penutup (2 Menit):

- Siswa membuat simpulan, refleksi, umpan balik, penugasan tentang alternatif solusi terhadap permasalahan dari berbagai aspek memberikan pesan-pesan moral
- Menyampaikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan datang, pemberian tugas dan berdoa.

C. Assesment

- **Teknik Penilaian :** Sikap (spiritual dan Sosial) melalui pengamatan, Kompetensi Pengetahuan (Tes Lisan *pemaparan materi dari pemahaman siswa*) dan Kompetensi Keterampilan (unjuk kerja, diskusi dan presntasi)

Sumbawa Besar, 2 November 2020

Mengetahui
Kepala SMPN 1 SUMBAWA

Guru Mata Pelajaran

A.RAHMAN SEMBA, S.Pd
NIP : 19620101 198703 1 046

NINIK NURINSANI, SE.
NIP : 19820218 200801 2 009

Lampiran.

A. Penilaian pengetahuan

1. Teknik penilaian : tes tertulis bentuk uraian

No.	Nama Peserta didik	Pengetahuan/Kognitif Penugasan (1-100)
1.		
Dst...		

Soal, Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No.	Soal	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1.	Jelaskan masing-masing 5 dampak positif dan 5 dampak negatif globalisasi!	<p>Dampak positif globalisasi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya taraf hidup masyarakat 2. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi 3. Perekonomian suatu negara semakin meningkat 4. Meningkatnya efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan ekonomi 5. Komunikasi semakin cepat dan mudah <p>Dampak negatif globalisasi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Demoralisasi 2. Westernisasi 3. Kesenjangan sosial ekonomi 4. Pencemaran lingkungan 5. Kriminalitas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Skor 75 jika jawaban tepat dan lengkap ➤ Skor 50 jika jawaban tepat dan cukup lengkap ➤ Skor 25 jika jawaban kurang tepat dan lengkap ➤ Skor 5 jika jawaban tidak tepat dan lengkap ➤ Skor 0 jika tidak menjawab
2.	Jelaskan 5 Upaya yang bisa dilakukan dalam menghadapi globalisasi ekonomi!	<p>Upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi globalisasi ekonomi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan SDM yang kompeten, kompetitif dan memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi kompetisi global. 2. Melaksanakan standarisasi dan sertifikasi bagi perusahaan dan lembaga pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Skor 25 jika jawaban tepat dan lengkap ➤ Skor 15 jika jawaban tepat dan cukup lengkap ➤ Skor 10 jika jawaban kurang tepat dan lengkap ➤ Skor 5 jika jawaban tidak tepat dan lengkap ➤ Skor 0 jika tidak menjawab

		<p>untuk citra, kesungguhan dan kualitas produk.</p> <p>3. Menghilangkan praktek-praktek korupsi, kolusi, nepotisme dan manipulasi</p> <p>4. Mendorong pengusaha-pengusaha lokal khususnya pengusaha kecil dan menengah untuk berkompetisi secara sehat</p> <p>5. Mendorong munculnya produk-produk kreatif dan inovatif dari masyarakat Indonesia</p>	
--	--	--	--

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Total Skor perolehan}}{\text{Jumlah Skor maximum}} \times 100$$

B. Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Sikap/Afektif				Tindak Lanjut
		Spiritual	Catatan perilaku	Sosial	Catatan perilaku	
		Butir Sikap Spiritual		Butir Sikap Sosial		
1.		Berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran		Aktif		
Dst ...						

Kriteria Skor Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Sikap Spiritual	Sikap Sosial
1. Jika peserta didik tidak khusu' dalam berdo'a	1. Jika peserta didik tidak pernah proaktif dalam proses pembelajaran
2. Jika peserta didik kurang khusu' dalam berdo'a	2. Jika peserta didik kurang proaktif dalam proses pembelajaran
3. Jika peserta didik cukup khusu' dalam berdo'a	3. Jika peserta didik cukup proaktif dalam proses pembelajaran
4. Jika peserta didik sangat khusu' dalam berdo'a	4. Jika peserta didik sangat proaktif dalam proses pembelajaran

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Total Skor perolehan}}{\text{Jumlah Skor maximum}} \times 100$$

C. Penilaian Keterampilan

No.	Nama Peserta Didik	Keterampilan									
		Unjuk Kerja									
		Diskusi				Rata-Rata	Presentasi				Rata-Rata
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1.											
Dst ...											

Kriteria Skor Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

1. Jika peserta didik tidak pernah proaktif dalam diskusi dan presentasi
2. Jika peserta didik kurang proaktif dalam diskusi dan presentasi
3. Jika peserta didik cukup proaktif dalam diskusi dan presentasi
4. Jika peserta didik sangat proaktif dalam diskusi dan presentasi

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Total Skor perolehan}}{\text{Jumlah Skor maximum}} \times 100$$

Lampiran 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK **(LKPD)**

Petunjuk pengerjaan:

1. Bacalah terlebih dahulu artikel tentang “Globalisasi, Pisau Bermata Dua untuk Ekonomi Indonesia”, kemudian kalian buat rumusan masalah apa saja yang muncul dari artikel tersebut?

KOMPAS.com, Jakarta---Globalisasi memberikan dampak besar bagi Indonesia, termasuk dalam aspek ekonomi, sosial politik, hingga keamanan. Hal ini tertuang dalam buku yang diterbitkan Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS) dengan judul *Indonesia and the New World: globalization, nationalism and sovereignty*. Ekonom senior Mari Elka Pangestu menilai, dimensi globalisasi saat ini semakin kompleks dan rumit, seperti pisau bermata dua. Globalisasi meningkatkan akses untuk memperbaiki taraf hidup dan juga meningkatkan kepekaan. "Di satu pihak, globalisasi memberi manfaat melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi, kenaikan pendapatan per kapita dan penurunan kemiskinan," jelas Mari dalam keterangan tertulis, Selasa (10/7/2018). Globalisasi tak terbendung dan bahkan menjadi semacam kebutuhan pokok sehari-hari, antara lain ketika manusia di pelbagai pelosok dunia terhubung secara instan lewat media sosial. Namun di lain pihak, globalisasi juga telah meningkatkan kepekaan suatu negara kepada berbagai guncangan dan dampak negatif globalisasi. "Akibatnya sentimen anti-globalisasi meningkat, pemicunya antara lain pengalaman pahit akibat krisis keuangan dunia serta ketimpangan ekonomi yang semakin lebar di depan mata karena keuntungan dari globalisasi tidak merata," ujar Mari. Pilihan politik Kompleksitas globalisasi memunculkan pilihan-pilihan politik, yang mengejutkan, seperti terpilihnya Presiden Duterte di Filipina, Trump di Amerika Serikat, dan keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit). Manifestasi dari pilihan tersebut berujung pada kebijakan-kebijakan yang umumnya cenderung lebih bersifat populis dan isolasionis sebagai upaya melindungi diri dari dampak globalisasi dan atas nama kedaulatan. Dalam beberapa hal, fenomena ini juga terasa di Indonesia. Berbagai kebijakan serta diskursus publik diwarnai oleh semangat anti-globalisme. Dalam hal ekonomi, proteksionisme dan nasionalisme kembali meningkat dan penolakan atas ‘pengaruh asing’ dimanifestasikan ke dalam kebijakan seperti pelarangan impor atas nama swasembada, dan restriksi di bidang investasi. Respon “melindungi” seperti ini tidak dapat disalahkan, karena memang ada sisi gelap dari globalisasi seperti kepekaan terhadap guncangan ekonomi, perdagangan manusia, penistaan pekerja migran, *fake news*, dan sebagainya. “Namun seyogyanya berbagai pengalaman itu mengharuskan pendekatan yang lebih berhati-hati dalam merespon globalisasi agar mendukung desain kebijakan yang lebih tepat untuk menjawab isu yang muncul,” ujar Mari. Pencapaian swasembada pangan misalnya, tidak harus diartikan melarang impor sama sekali. Artinya, pendekatan untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri dengan harga yang terjangkau, termasuk dengan pengelolaan impor agar stok dalam negeri cukup dan harga stabil juga perlu ditekankan.

2. Diskusikan dalam kelompok kalian berdasarkan artikel diatas apa saja yang menjadi pengaruh yang ditimbulkan dari adanya globalisasi, kemukakan masing-masing 5 dampak positif dan 5 dampak negatifnya!
3. Menurut kalian, upaya apa saja yang bisa dilakukan dalam menghadapi globalisasi ekonomi di kehidupan masyarakat, Jelaskan minimal 5!
4. Presentasikan hasil kerja kelompok kalian di depan kelas!

Kelas :

Nama Kelompok:

Anggota:

1.

2.

3.

4.

5.